

# KEK Ancaman Bagi Ribuan UKM

## 350 Ribu Pelaku Usaha Kecil Bakal Rugi

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dianggap menjadi ancaman bagi sekitar 350 ribu Usaha Kecil Menengah (UKM) jika Free Trade Zone (FTZ) diubah menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Batam.

### MARTUA BUTAR-BUTAR, Batam

KARENA itu, Dewan Koperasi Indonesia (Dekopinda) Batam menjadi salah satu pihak yang menolak rencana perubahan FTZ menjadi KEK selain pen-

gusaha besar lainnya. Mereka menolak karena sekitar 350 ribu UKM sedang tumbuh di Batam. Namun, apabila KEK diterapkan, maka pelaku

usaha kecil ini terancam merugi. Pasalnya, UKM berada di luar KEK, sehingga produknya tidak akan mendapat insentif. Ini otomatis harga akan mahal.

Ketua Dekopinda Kota Batam, Andi Bola mengatakan, pihaknya menolak KEK, karena hanya untuk industri. Sementara UKM hidup di tengah masyarakat. Berbeda dengan FTZ Batam saat ini yang menyeluruh.

Jika Batam menjadi KEK, maka menurunkan daya

saing produk UKM Batam dan berdampak pada omzet hingga penutupan usaha.

"Jika Batam berubah status menjadi KEK, pelaku UKM akan menjadi pihak yang paling merasakan dampaknya. 350 ribu pelaku UKM yang sebagian besar *supporting* industri. Kami jelas menolak KEK," tegasnya.

Alasannya, selama ini pelaku UKM banyak yang bergerak di bidang

Bersambung ke Hal 7



PETUGAS Karantina saat memeriksa daging yang dijual pedagang di pasar



# KEK.....dari halaman 1

pendukung industri di Batam. Sehingga jika KEK sudah jalan, maka di luar kawasan akan dikenakan bayar PPN dan segala macamnya.

Sementara banyak UKM di Batam, supporting industri.

"Kalau itu diterapkan, semua barang yang kami masukkan ke KEK harus bayar lagi," beber Andi.

Diingatkan agar transformasi FTZ menjadi KEK dipikir ulang. Diingatkan dampaknya kepada masyarakat. Sehingga alasan KEK akan memajukan masyarakat, dinilai tidak tepat.

"Jika Batam menjadi KEK, banyak fasilitas dan kemudahan yang bisa didapat pelaku usaha. Tapi itu, hanya

dirasakan mereka yang berada di dalam KEK," sambungnya.

Sementara Ketua Apindo Kepri, Cahya mengatakan, pihaknya sejak awal sudah menolak rencana KEK.

Alasannya, Undang-undang Nomor 39 Tahun 2009 jelas menyatakan, jika KEK diterapkan maka di luar KEK akan berlaku PPN dan PPnBM.

"Jadi FTZ harus dipertahankan. Kalau tidak, Batam tak ada istimewanya lagi," tegasnya.

Dari segi fasilitas diakui, perbandingan antara FTZ dan KEK tak jauh beda. Walau ada tambahan fasilitas yang diberikan pemerintah. Seperti *tax holiday, tax*

*allowance*, dan lainnya.

Namun fasilitas itu hanya bisa dinikmati kawasan industri yang berada di KEK. Sehingga mereka lebih memilih tetap FTZ dan tambahan insentif atau FTZ plus.

"KEK yang ditawarkan ini tak bisa dinikmati sama sekali. Makanya kita tolak. Plusnya hampir tak ada, minusnya banyak," imbuhnya.

Sementara Penasehat Apindo Kepri, Abidin Hasibuan, meminta agar Gubernur Kepri, Nurdin Basirun, mencabut surat rekomendasi ke Presiden. Dimana, surat itu berisi percepatan transformasi Batam dari FTZ menjadi

KEK.

"Kalau mau terapkan KEK, silakan di Rempang-Galang, Tanjung Sauh. Jangan lupa, di Batam ini 7 persen industrinya berada di luar kawasan," harap dia.

Dalam upaya menolak KEK, pengusaha di Batam sudah menunjuk tim yang akan menindaklanjuti aspirasi pengusaha. Dimana, tim ini tidak hanya menolak KEK, namun juga memperjuangkan FTZ Plus.

Tim ini dipimpin Soerya Respationo, dengan dibantu anggota DPRD Kepri, Asmin Patros sebagai Sekretaris dan Ketua Kadin Kepri Ahmad Ma'ruf Maulana sebagai bendahara bersama Ketua Apindo Kepri, Cahya.\*\*\*



# THM Dilarang Buka Sebelum Pukul 21.00

## MARTUA, Batam

WALI Kota Batam, HM Rudi mengeluarkan surat edaran terkait buka tutup Tempat Hiburan Malam (THM). Selain THM yang tutup total selama sembilan hari dengan pola 3-3-3, juga diatur jam buka dan tutup disisa waktu itu. Dimana, THM baru bisa buka mulai pukul 21.00 WIB. Sementara, untuk jam kerja pegawai Pemko, dikurangi hingga pukul 15.00 WIB.

Wali Kota Batam HM Rudi mengatakan, Rabu (16/5), THM tutup total pada tiga

hari jelang dan diawal ramadhan.

Kemudian tiga hari dipertengahan ramadhan dan tiga hari setelah ramadhan. Selain itu, dikecualikan dari ketentuan itu, musik hidup pada lounge hotel yang merupakan bagian dari fasilitas lobby hotel, dengan tetap memperhatikan tingkat kebisingan yang ditimbulkan.

"Selain 3-3-3 yang tutup total, kegiatan usaha jasa rekreasi dan jasa hiburan dapat dimulai pukul 21.00 sampai 02.00 WIB," tegas Rudi.

Sementara khusus untuk

jenis usaha karaoke keluarga, yang tidak menyediakan pemandu lagu dan tidak menyediakan minuman beralkohol, dapat memulai pukul 18.00 hingga 24.00 WIB.

"Sementara untuk usaha spa, bisa buka mulai pukul 10.00 hingga 22.00 WIB," bebrnyanya.

Khusus untuk usaha restaurat pujasera diminta agar tidak menyediakan minuman beralkohol. Nantinya, tim terpadu akan melakukan pemantauan, pengendalian dan penindakan.

"Setiap pelanggaran atas

ketentuan tersebut, akan diberikan sanksi teguran, pembekuan ijin hingga usaha penutupan tempat usaha," tegas Rudi.

Terkait jam kerja pegawai Pemko, Kabag Humas Pemko Batam, Yudi Admadjianto mengungkapkan penguran-

gan jam kerja. Karena Batam lima hari kerja, maka Senin sampai Kamis masuk pukul 08.00 WIB sampai 15.00 WIB. Istirahat pukul 12.00 WIB sampai pukul 12.30 WIB.

"Untuk Jumat masuk pukul 08.00 WIB sampai 15.30 WIB dan istirahatnya pukul 11.30

WIB sampai 12.30 WIB," ujar Yudi, merujuk pada Surat Edaran Menpan RB.

Sesuai Peraturan Presiden (PP) Nomor 68 Tahun 1995 telah ditentukan jam kerja instansi pemerintah 37 jam 30 menit per minggu, baik untuk 5 hari kerja maupun 6 hari

kerja sesuai yang ditetapkan Kepala Daerah masing-masing.

"Namun dengan puasa sesuai edaran Menpan RB jadi seminggu 32 jam 30 menit. Pengurangan 5 jam dalam seminggu," imbuhnya. \*\*\*

## Rudi Ajak OPD Safari Ramadhan

BATAM- Wali Kota Batam, HM Rudi mengajak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ikut safari ramadhan, yang akan digelar selama Ramadhan. Rudi juga menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh pegawai, jika ada salah. Selanjutnya, diminta walau ramadhan, namun OPD agar tetap bekerja giat dan bergerak cepat dalam mengejar ketertinggalan pembangunan.

Demikian disampaikan HM Rudi saat apel pagi, Senin (14/5) di Engku Putri Batam Centre. Rudi mengungkapkan rencana mereka melakukan safari Ramadhan ke semua daerah. "Ayo bersama-sama, kepal dinas, kepala badan, kepala bagian dan kabid. Kita melakukan safari ramadhan. Sama-sama kita berbuat baik," ajak Rudi saat upacara

yang dihadiri Wawako Batam, Amsakar Achmad dan Sekda Jefridin.

Rudi juga menyampaikan jika selama ini mereka bertindak tegas, karena ingin agar semua pegawai Pemko, bertindak cepat. "Tujuan kami cuma satu, agar kita cepat bertindak, cepat dalam mengambil keputusan untuk membangun Kota Batam yang kita cintai ini," sambungnya.

Diingatkan, jika ingin mengejar ketertinggalan, maka seluruh ASN harus cepat bertindak. Diimbau juga agar ASN dapat menambah waktu kerja untuk mengejar ketertinggalan. Selain cepat, juga diperlukan tambahan waktu kerja. Sehingga, sepuluh tahun ke depan Batam berubah.

"Dengan begitu maka kita dapat mengejar keterting-

galan. Kita harus lebih cepat dari kabupaten/kota lain. Mari kita bersama-sama membangun. Ditangan bapak/ibu kita akan mendapatkan yang terbaik untuk Batam," imbau Rudi.

Rudi juga menyinggung kejadian Bom bunuh diri yang terjadi di Banten dan Surabaya. Wako juga mengingatkan agar ASN di lingkungan Pemko Batam tidak menshare foto yang tidak pantas. Ia mengimbau sebagai aparaturnegara pegawai Pemko Batam harus menjaga keamanan dan kerukunan umat beragama di Kota Batam. Harapannya hal tersebut tidak terjadi di Batam.

"Hapus semua foto yang berkaitan dengan kejadian. Berharap khusus Batam jangan terjadi. Ekonomi belum sempurna. Kita baru

bangkit dengan mengembangkan sektor pariwisata. Ayo sama-sama kita menjaga Kota Batam," paparnya.

Wako juga mengingatkan agar seluruh OPD menyelesaikan laporan pertanggungjawaban mengingat sudah memasuki Bulan Mei. OPD juga diminta tidak menggunakan anggaran jika tidak tepat sasaran. Terkait pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan Pemko Batam, Wako juga mengingatkan bagi pegawai yang memiliki bangunan di atas ROW untuk segera membongkar sendiri.

"Insyaallah seluruh penggal jalan yang dilebarkan pada pertengahan Ramadhan akan dikerjakan. Pembangunan ini untuk Kota Batam, jika Pemko Batam berhasil membangun maka ke depan kita akan lebih dipercaya oleh masyarakat," pungkasnya. (mbb)

## INFO HOTEL



**HOTEL FURIA**  
HOTEL - RESTORANT

Jl. Merdeka No. 8 Tanjungpinang  
Kep. Riau Indonesia 29111  
Phone: (+62 771) 311226,  
(+62 771) 311225 (Hunting)  
Fax: (+62 771) 29855  
Email: furiahotel@gmail.com



**Pelangi**  
Tanjungpinang - Rintis Island  
INDONESIA

Jl. D.I. Perwalian Km. 8  
Tanjungpinang - Binsan, Indonesia  
Phone: (+62 771) 318888, 21882, 24882  
Fax: (+62 771) 29802  
HP: 0952 7212 1808  
Toll free: 800 62 11097  
Website: www.pelangihotel.com  
Email: pelangihotel@gmail.com



**COMFORTA HOTEL**  
TANJUNGPINANG

Comforta Hotel Tanjungpinang  
Jl. Ad. Suicito Km. 10 Tanjungpinang  
Kepulauan Riau, Indonesia  
Telp: +62771-41234  
Fax: +62771-41111  
Mobile: +62811-777-2233  
+62882-7237-7680